

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya pada kegiatan pelatihan kelompok angklung Bambu Bumi Siliwangi. Fenomena yang di kaji difokuskan pada Pendistribusian angklung dan penataan artistik untuk lomba pada kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi. Setelah itu, penulis melakukan penelitian lalu mendeskripsikan, menggambarkan, menganalisis hasil temuan, dan mengambil keputusan dalam bentuk tulisan.

1.1 Desain Penelitian

“Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Moch. Nazir 1983, hlm 70). Desain perencanaan penelitian bertujuan untuk melaksanakan sebuah penelitian yang terstruktur sehingga mendapatkan keputusan yang tepat untuk melakukan metode selanjutnya. Skema desain penelitian dirancang sesuai dengan tahapan yang dilakukan dilapangan, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

Sumber: Olahan pribadi, 2022

1.1.1 Tahap Awal

Peneliti melakukan studi awal yaitu wawancara dengan pelatih UMB Bambu Bumi Siliwangi yaitu Bapak Adam Senja dan beberapa anggota UMB Bambu Bumi Siliwangi. Tujuan dilaksanakannya studi awal yaitu untuk memperoleh informasi dan data awal mengenai UMB Bambu Bumi Siliwangi di Prodi Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah itu peneliti merencanakan penelitian dan baru bisa memuat latar belakang, menentukan rumusan masalah, dan tahapan-tahapan yang akan dilakukan.

Peneliti menyusun perancangan program yang akan dilaksanakan di lapangan mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Pada tahap perancangan, peneliti menyusun pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berfokus pada penelitian. Selain itu peneliti melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan alat musik angklung, metode distribusi angklung, Penataan Artistik, perlombaan LMAP.

1) Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan dan berbagai referensi yang ada baik berupa buku-buku, majalah, artikel, skripsi, media cetak, maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dan bisa membantu dalam mencari sumber informasi mengenai topik yang diteliti.

2) Observasi kondisi Objektif

Peneliti melakukan Observasi kondisi Objektif yaitu berupa pengamatan yang dilakukan sesuai dengan fakta yang terjadi mengenai Pendistribusian angklung dan Penataan Artistik untuk lomba pada Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi.

3) Rumusan Masalah

Setelah melakukan kajian pustaka dan observasi awal, peneliti menentukan masalah yang akan dikaji atau diteliti dan menjadi sebuah rumusan masalah. Kemudian berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti membaginya kedalam beberapa pertanyaan penelitian yang difokuskan terhadap masalah yang akan diteliti. Dengan tujuan supaya fokus penelitian lebih terarah dan mempermudah peneliti dalam menyusun laporan.

4) Menentukan metode penelitian

Metode yang peneliti gunakan yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yang digunakan untuk mengkaji Kelompok Bambu Bumi Siliwangi ini, dimaksudkan guna memberikan gambaran dan mendeskripsikan Pendistribusian Angklung dan Penataan Artistik untuk lomba pada Kelompok Bambu Bumi Siliwangi.

1.1.2 Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan tahap awal, maka peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian mengenai Pendistribusian angklung dan Penataan artistik untuk lomba pada kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi.

Pengumpulan data-data diambil melalui proses wawancara langsung pada pelatih dan anggota ekstrakurikuler, observasi langsung pada lokasi penelitian atau tempat lain sesuai dengan kesepakatan peneliti juga narasumber, studi dokumentasi, dan disertai dengan studi literatur.

1.1.3 Tahap Akhir

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diolah dengan menyesuaikan pada fokus permasalahan yang akan diteliti. Lalu peneliti menyesuaikan data yang diperoleh dengan kajian teorinya. Setelah itu peneliti melakukan evaluasi terkait hasil temuan yang diperoleh untuk mengetahui efektivitas berbagai taktik yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah di tentukan dengan teknik kualitatif yaitu wawancara. Dari serangkaian proses analisis dan pengolahan data berupa deskripsi, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah diolah. Setelah itu dilakukan penyusunan laporan dalam bentuk *draft* laporan penelitian mengenai Pendistribusian angklung dan Penataan artistik untuk lomba pada kelompok angklung Bambu Bumi Siliwangi.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan salah satu objek yang terlibat dalam suatu penelitian sebagai sumber dari pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi merupakan sebuah Unit Minat Bakat (UMB) yang memberi wadah bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kelompok Angklung BBS didirikan pada tahun 2010 tepatnya di bulan Desember, UMB ini dibentuk untuk memberi wadah bagi para mahasiswa dan mahasiswi yang ingin belajar dan berlatih musik angklung. Kelompok Angklung BBS berada di bawah naungan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Departemen Pendidikan Seni Musik.



Gambar 3.2 Logo Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi (BBS)

Sumber: Dokumentasi Dinda Retno Wardany, 2022



Dinda Retno Wardany, 2022

PENDISTRIBUSIAN ANGKLUNG DAN PENATAAN ARTISTIK UNTUK LOMBA PADA KELOMPOK ANGKLUNG BAMBU BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3 Sebagian Anggota Kelompok Angklung Bambu Siliwangi (BBS)

Sumber: Dokumentasi Dinda Retno Wardany, 2022

Pengelolaan Kelompok Angklung BBS dilakukan oleh pengurus, dengan masa bhakti kurang lebih satu tahun, dengan demikian pengurus beserta anggota Kelompok Angklung BBS terdapat regenerasi setiap tahunnya sesuai pergantian pengurus HIMA. Secara umum kegiatan kelompok angklung BBS terbagi menjadi 3 kegiatan, diantaranya:

1) Latihan

Latihan yang dilaksanakan oleh Kelompok Angklung BBS terbagi kedalam dua kegiatan, yaitu yang pertama ada latihan rutin yang dilaksanakan setiap minggu pada hari kamis pada pukul yang ditentukan atas persetujuan seluruh anggota Kelompok Angklung BBS menyesuaikan pada jadwal perkuliahan dan agenda yang disusun oleh HIMA. Kegiatan latihan yang kedua adalah kegiatan latihan yang dilakukan untuk kebutuhan kegiatan tertentu seperti konser, pertunjukan, perlombaan, dan kegiatan lainnya. Kegiatan latihan dilaksanakan di ruang angklung yang terletak di gedung Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) lantai 2.



Gambar 3.4 Kegiatan Latihan di ruang angklung untuk persiapan LMAP ke-XII

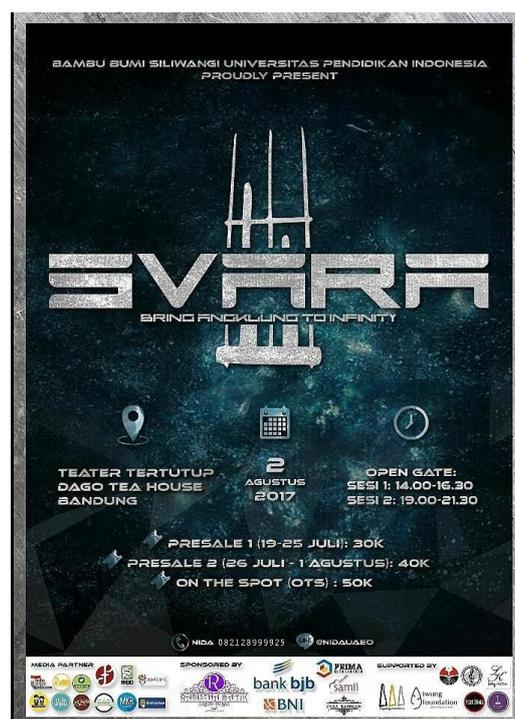
Sumber: Dokumentasi Dinda Retno Wardany, 2022

2) Apresiasi (penampilan)

Kelompok Angklung BBS juga melakukan apresiasi dengan menyaksikan beberapa pertunjukan musik angklung atau pertunjukan musik lainnya sebagai bahan referensi dan motivasi.

3) Program Konser

Program Konser merupakan agenda yang dilaksanakan oleh kepengurusan BBS bekerjasama dengan HIMA dalam membuat sebuah konser musik angklung. Terdapat dua kali konser musik angklung yang telah dilakukan dengan mengusung tema karya baru komposisi musik angklung. Konser pertama diselenggarakan pada tanggal 2 Agustus 2017 bertempat di Taman Budaya Dago Tea House dengan tajuk *SVARA Bring Angklung to Invinity*. Sedangkan konser yang kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2018 di lokasi yang sama yaitu Taman Budaya Dago Tea House dengan tajuk *SORA The Beginning*. Pada kedua konser tersebut sama-sama mengusung tema karya-karya baru dalam komposisi musik angklung dimana karya-karya tersebut belum pernah dimainkan sebelumnya.



Gambar 3.5 Pamflet Konser SVARA (2017)

Sumber: Instagram Bambu Bumi Siliwangi



Gambar 3.6 Foto saat pelaksanaan konser SVARA (2017)

Sumber: Instagram Bambu Bumi Siliwangi



Gambar 3.7 Pamflet Konser SORA (2018)

Sumber: Instagram Bambu Bumi Siliwangi

Sejak didirikan pada tahun 2010, Kelompok Angklung BBS ini sering tampil sebagai pengisi acara dan juga mengikuti ajang perlombaan. Beberapa diantaranya adalah tampil pada acara International WISDOM yang diselenggarakan di kota Yogyakarta, tampil pada acara Jakarta International Defence Dialogue, kegiatan kebudayaan di Melbourne Australia, konser persahabatan dengan Marceling Chines Orchestra Singapore, tampil dalam konser SADABAMBOE mengiringi beberapa artis penyanyi Indonesia seperti Rika Roeslan, Glenn Fredly, dan lainnya.



Gambar 3.8 Konser Persahabatan dengan Marseling Chines Orchestra (MCO)

Sumber: Instagram Bambu Bumi Siliwangi

Konser persahabatan tersebut diselenggarakan dengan musisi dari Singapore yang tergabung dalam grup musik Marseling Chines Orchestra (MCO) Singapore di Bandung tepatnya di Gedung Merdeka dan di siarkan secara live di stasiun TV TVRI Jawa Barat.



Gambar 3.9 Konser SADABAMBOE

Sumber: Instagram Bambu Bumi Siliwangi

Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi tampil pada acara konser SADABAMBOE mengiringi beberapa artis ternama Indonesia diantaranya Rika Roeslan, Idang Rasidi, Glenn Fredly, dan lainnya.

Selain tampil dalam berbagai acara, Kelompok Angklung BBS juga memiliki beberapa prestasi dalam ajang perlombaan, yakni Juara 1 lomba musik angklung Pa

Daeng yang ke 9 (LMAP-IX) pada tahun 2016, dalam lomba tersebut Kelompok Angklung BBS juga meraih Dirigen terbaik dan Vokalis terbaik.



Gambar 3.10 Juara 1 Lomba Musik Angklung Pa Daeng ke 9 (LMAP-IX)

Sumber: Instagram Bambu Bumi Siliwangi

1.2.2 Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih dan anggota Kelompok Angklung Bambu Bumi siliwangi (BBS) di Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Selain itu, tidak menutup kemungkinan peneliti akan mencari data atau melakukan wawancara di tempat yang telah disepakati oleh partisipan dan peneliti.

Ajang perlombaan yang diikuti merupakan sebuah ajang perlombaan musik angklung yang bertujuan sebagai salah satu wadah yang menampung kreativitas tim kesenian angklung di tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi/Umum. LMAP merupakan ajang perlombaan yang di selenggarakan oleh unit kegiatan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang bergerak dibidang kesenian yaitu KABUMI UPI.

1.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:389) menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Peneliti sebagai *key instrument* atau alat peneliti yang utama, yang berarti bahwa peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai-nilai dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuisioner, angket, atau yang lainnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak

diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan baik dengan subjek penelitian, hal tersebut disebabkan karena peneliti mempengaruhi keseluruhan penelitian dengan data-data yang diperoleh selama penelitian.

Instrumen penelitian Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1.3.1 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dalam proses kegiatan pelatihan Kelompok Bambu Siliwangi secara langsung, observasi dilakukan dengan mencatat beberapa hal yang dirasa penting saat melakukan pengamatan langsung guna menjadi pengingat akan permasalahan dan peristiwa saat pengamatan langsung. Lembar pedoman observasi ini digunakan sebagai pengecekan data (triangulasi data), sehingga data yang didapatkan peneliti diharapkan bersifat valid dan akurat.

1.3.2 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara ini mencakup serangkaian pertanyaan yang telah disusun dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Wawancara dilakukan terhadap narasumber yaitu pelatih dan anggota Kelompok Bambu Bumi Siliwangi. Wawancara terhadap pelatih untuk memperoleh data tentang pendistribusian angklung dan penataan artistik untuk lomba . wawancara terhadap anggota Kelompok Bambu Bumi Siliwangi bertujuan untuk mengetahui respon anggota terhadap metode yang digunakan oleh pelatih.

1.3.3 Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil gambar atau video. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini terarah pada pendistribusian angklung, penataan artistik pada Kelompok Angklung Bambu Bumi Siliwangi. Proses dokumentasi dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa kamera dari *Handphone*.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Demi terkumpulnya informasi yang lengkap dan sesuai dengan rumusan masalah

beserta pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dimaksud meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur, analisis data.

1.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti termasuk kedalam observasi yang dilakukan peneliti termasuk ke dalam observasi nonpartisipan, artinya di dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal yang menjadi fokus peneliti selama observasi adalah strategi pendistribusian angklung dan penataan artistik dalam persiapan lomba Musik Angklung Padaeng.

Media yang digunakan ketika melakukan observasi yaitu media *online* seperti *whatsApp* dan *Instagram*. Selain itu menggunakan alat perekam dan kamera dari Handphone, alat tulis, dan laptop.

1.4.2 Wawancara

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya telah disiapkan agar pembahasan fokus pada masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada nara sumber yaitu pelatih, dan mahasiswa anggota UMB Bambu Bumi Siliwangi (BBS). Dalam proses wawancara, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan untuk diberikan kepada narasumber untuk di jawab pada lain kesempatan. Selain itu, wawancara dapat dilakukan secara dua pihak, dimana peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan wawancara dan narasumber menjawab pertanyaan yang sudah diberikan pewawancara. Dengan wawancara, peneliti mendapatkan informasi yang tidak didapatkan saat observasi awal, namun tentu saja masih berkaitan dengan topik yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini narasumber yang dimaksud adalah Pelatih Kelompok Bambu Bumi Siliwangi dan beberapa anggota Kelompok Bambu Bumi Siliwangi.

1.4.3 Dokumentasi

Metode studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Studi dokumentasi ini bisa berupa dokumen, data audio, audio visual, dan data visual yang

berguna sebagai bahan analisis penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

1.4.4 Studi literatur

Dalam proses berlangsungnya penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dan studi dokumentasi saja, melainkan mencari sumber buku dan referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Studi literatur ini dimaksudkan untuk mempelajari berbagai sumber kepustakaan dalam buku-buku terutama teori, maupun media bacaan yang dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah yang berkaitan dengan mengenai Pendistribusian Angklung dan Penataan Artistik pada kelompok angklung Bambu Bumi Siliwangi. Studi Literatur bertujuan agar peneliti memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data secara kualitatif. Analisis data ini dilakukan secara terus menerus mulai dari sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh, sebagai berikut:

- 1) Data yang telah di peroleh di kumpulkan serta melakukan pemilihan data yang benar-benar relevan dengan tujuan penelitian
- 2) Melakukan penyesuaian antara data yang diperoleh dengan literatur atau berbagai sumber yang berkaitan dan menunjang. Sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang dipilih untuk disesuaikan dengan topik pembahasan yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan.

1.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data merupakan cara untuk meringkas atau merangkum data-data yang diperoleh ketika penelitian, baik berupa data tertulis maupun bentuk lainnya yang merupakan hasil studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara . Reduksi data dilakukan dengan tujuan agar data-data tersebut menjadi lebih berfokus pada pembahasan utama. Proses mereduksi data yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya diawali dengan pemilihan data-data yang berhubungan dengan aspek penting dalam

pendistribusian angklung dan penataan artistik yang di tujukan untuk lomba pada Kelompok Bambu Bumi Siliwangi. Setelah itu peneliti mereduksi data-data yang di anggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data yang diperoleh meliputi aspek-aspek topik utama dalam penelitian yaitu Pendistribusian Angklung dan Penataan Artistik untuk lomba pada Kelompok Bambu Bumi Siliwangi.

1.5.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data-data yang diperoleh, kemudian dilakukan penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan mengolah data yang telah direduksi kemudian dianalisis berdasarkan topik permasalahan yang telah dirumuskan. Data -data disajikan dengan secara jelas agar mudah dipahami. Dengan dilakukan penyajian data dapat mempermudah dalam memahami apa yang ditemukan dan dapat menentukan apa yang harus dilakukan seharusnya dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami.

1.5.3 Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai data-data diperoleh dan sumber-sumber data yang telah ada, yaitu mengecek kredibilitas data dengan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.

1.5.4 Penarik Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2019:329) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.